

ABSTRAK

Fitriani Krois, 2019. Penerapan Model Pembelajaran Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Lingkungan Di Kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate. Dibawah bimbingan **Dr. Said Hasan M.Pd** dan **Dr. Bahtiar, M.Si**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan atau keahlian dalam kesatuan yang organis, harmonis, dinamis, baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru mempunyai tanggung jawab utama adalah mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik secara terus menerus. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang interaktif. Model pembelajaran interaktif ini di maksudkan untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai sejumlah pengetahuan dan fakta-fakta tertentu.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X⁴ di SMA Negeri 5 Kota Ternate melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan (*action research*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X-4 IPA SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus pertama hasil belajar siswa yaitu 73% belum mencapai ketuntasan. Pada siklus II hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase ketuntasan 83% dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 dikategorikan kriteria kurang dengan persentase 50%, dan pertemuan ke-2 dikategorikan kriteria baik dengan persentase 78% akan tetapi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar masih perlu perbaikan. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-3 aktivitas guru dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik, dengan persentase 85%, dan pada pertemuan ke-4 yang dikategorikan kriteria sangat baik dengan persentase 100%, hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan mehami proses mengajar. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dikategorikan kriteria kurang dengan persentase 30%, dan pertemuan ke-2 dapat dikategorikan kriteria baik dengan persentase 60%, Sedangkan pada siklus II pertemuana ke-3 dapat dikategorikan kriteria sangat baik seekali presentase 90%, dan pertemuan ke-4 dapat dikategorikan kriteria baik dengan persentase 100%, dengan dikategorikan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang baik dibandingkan siklus sebelumnya

Kata Kunci: *Snowball Throwing, Hasil Belajar, Lingkungan, SMA N 5, Kota Terante*